

Abstrak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Skripsi, September 2020
Muhammad Ferri Hiswandoko

Perbedaan Pertolongan Pertama Antara Masyarakat Jawa dan Madura dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner di Puskesmas Kalisat Kabupaten Jember.

xvi + 101 hal + 1 bagan + 23 tabel + 16 lampiran

Abstrak

Pertolongan pertama pada pasien PJK merupakan upaya pertolongan dan perawatan sementara terhadap pasien penyakit jantung koroner sebelum mendapat pertolongan pertolongan yang lebih sempurna dari dokter atau petugas kesehatan. setiap masyarakat mempunyai cara berbeda untuk melakukan pertolongan pertama pada pasien PJK termasuk masyarakat jawa dan madura. Tujuan Penelitian yaitu menganalisis perbedaan pertolongan pertama antara masyarakat jawa dan madura dengan kejadian penyakit jantung koroner di Puskesmas Kalisat kabupaten Jember. Desain penelitian menggunakan komparasi dengan pendekatan *Cross Sectional* dan pemilihan sampel dilakukan dengan cara *Purposive Sampling* pada 40 responden yang terdiri dari 20 responden masyarakat jawa dan 20 responden lainnya masyarakat madura. Hasil penelitian menunjukkan Masyarakat Jawa sebagian besar memiliki pertolongan pertama dengan kategori baik yaitu sebanyak 13 responden (65%) sedangkan Masyarakat madura sebagian besar memiliki pertolongan pertama dengan kategori kurang yaitu sebanyak 10 responden (50%). Hasil uji independent samples Test diperoleh $p < 0,001$ ($\alpha \leq 0,05$), berarti H1 diterima yang berarti ada perbedaan pertolongan pertama antara masyarakat jawa dan masyarakat madura dengan kejadian penyakit jantung koroner di Puskesmas Kalisat Kabupaten Jember. Rekomendasi penelitian yaitu meningkatkan pemahaman pada masyarakat jawa dan madura tentang pentingnya pertolongan pertama pada penderita penyakit jantung koroner agar tidak ada keterlambatan penderita untuk tiba di IGD pelayanan kesehatan untuk dilakukannya pengobatan lanjutan yang lebih tepat.

Kata kunci: Pertolongan Pertama, Masyarakat Jawa, Masyarakat Madura, PJK
Daftar Pustaka 20 (2010-2018)

Abstract

UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH JEMBER
S1 NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCE

Thesis, September 2020
Muhammad Ferri Hiswandoko

Differences in First Aid between Javanese and Madurese Communities with the Incidence of Coronary Heart Disease in Kalisat Health Center, Jember Regency.

xvi + 101 pages + 1 chart + 23 tables + 16 attachments

Abstract

First aid for CHD patients is an effort to help and temporarily treat patients with coronary heart disease before receiving more perfect help from doctors or health workers. Every community has different ways of providing first aid to CHD patients, including the Javanese and Madurese communities. The research objective was to analyze the differences in first aid between the Javanese and Madurese communities and the incidence of coronary heart disease at the Kalisat Health Center, Jember Regency. The research design used a comparative cross sectional approach and sample selection was carried out by means of purposive sampling on 40 respondents consisting of 20 Javanese respondents and 20 other respondents from the Madurese community. The results showed that most of the Javanese people had first aid with a good category, namely 13 respondents (65%) while the Madurese community mostly had first aid with a poor category, namely 10 respondents (50%). The results of the independent samples test obtained $p < 0.001$ ($\alpha \leq 0.05$), meaning that H_1 is accepted, which means that there is a difference in first aid between the Javanese and the Madurese communities with the incidence of coronary heart disease at the Kalisat Health Center, Jember Regency. The research recommendation is to increase the understanding of the Javanese and Madurese community about the importance of first aid for coronary heart disease sufferers so that the patient does not delay in arriving at the emergency room for health services for more appropriate follow-up treatment.

Key words: First Aid, Javanese Society, Madurese Society, PJK
References 20 (2010-2018)